

**ANALISIS MODEL STRUKTURAL KECERDASAN
MAJEMUK (INTRAPERSONAL,
INTERPERSONAL, EKSISTENSIAL) TERHADAP
PEMAHAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL DARI
TRI HITA KARANA SERTA IMPLIKASI PADA
SIKAP MULTIKULTURALISME SISWA SMP
NEGERI DI KOTA SINGARAJA**

DISERTASI



**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN (S3)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

DISERTASI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR DOKTOR



Promotor	Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si. NIP.195808191986011001
Ko Promotor I	Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si. NIP.196204251990031002
Ko Promotor II	Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed. NIP.196303101988031003



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

Disertasi oleh I GUSTI AYU SUNDARI MEYANTI telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor di Ilmu Pendidikan (S3), Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha
Pada tanggal 16 Juli 2026

Dewan Penguji

Ketua	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP.195910101986031003
Anggota	Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si. NIP.195808191986011001
Anggota	Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si. NIP.196204251990031002
Anggota	Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed. NIP.196303101988031003
Anggota	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP.196702211993031002
Anggota	Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S. NIP.196110201988031002
Anggota	Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. NIP.196212311988031018
Anggota	Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd. NIP.196411081990031002

Mengetahui Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha,



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP.195910101986031003



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

Ringkasan

Indonesia merupakan negara pluralis dengan lebih dari 300 suku bangsa, 840 bahasa, dan berbagai agama serta kepercayaan. Keberagaman ini menuntut setiap warga memiliki sikap multikulturalisme yang berlandaskan Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat SMP, pembentukan sikap multikultural menjadi penting karena remaja berada pada tahap kritis dalam pembentukan karakter dan kesadaran sosial. Pendidikan multikultural sejalan dengan empat pilar UNESCO, terutama *learning to live together*, serta dengan Profil Pelajar Pancasila yang tidak hanya menekankan pada kemandirian, kreatifitas, dan berpikir kritis, tetapi juga pada nilai keimanan, gotong royong, dan kebhinekaan global.

Keragaman budaya di Indonesia melahirkan banyak nilai kearifan lokal yang menjadi pedoman dalam berkehidupan. Salah satu kearifan lokal yang ada di masyarakat Bali, adalah *Tri Hita Karana* (THK) yang menekankan pada harmonisasi antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam. Harmoni ini menjadi dasar nilai-nilai yang relevan dengan penguatan multikulturalisme. Namun, lemahnya penerapan nilai-nilai ini di sekolah menjadi salah satu sebab lunturnya toleransi dan munculnya konflik sosial. Oleh karena itu, pengembangan Kecerdasan Majemuk seperti Intrapersonal, Interpersonal, dan Eksistensial sangat diperlukan dalam pembelajaran IPS. Ketiga kecerdasan ini membantu siswa memahami diri, berinteraksi dengan empati, serta menumbuhkan kesadaran spiritual. Dengan optimalisasi pengembangan ketiga kecerdasan ini, siswa akan dapat menginternalisasi nilai-nilai universal yang ada pada THK sehingga memperkuat Sikap Multikulturalisme siswa dalam setiap aktivitas sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares* (SEM-PLS). Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan kompleks antara variabel laten dengan indikatornya, serta mampu menguji efek mediasi yang diusulkan dalam model penelitian. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex-post facto* (*ex-post facto research*) karena tidak adanya perlakuan dari variabel-variabel yang diteliti.

Instrumen yang digunakan untuk semua variabel baik itu variabel Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Eksistensial, pemahaman nilai-nilai universal THK, maupun Sikap Multikulturalisme adalah berupa kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Setiap instrumen terdiri dari 18 butir pernyataan. Instrumen ini diujicobakan pada 59 orang responden yaitu siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha. Data hasil ujicoba di analisis validitasnya menggunakan aplikasi SPSS yang menunjukkan semua butir instrumen dinyatakan valid karena semua butir instrumen memiliki signifikansi di bawah 0,05. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS, koefisien reliabilitas dari masing-masing instrumen menunjukkan bahwa, (1) Instrumen Kecerdasan Intrapersonal memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0.790; (2) Instrumen Kecerdasan Interpersonal memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0.835; (3) Instrumen Kecerdasan Eksistensial memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0.932; (4) Instrumen pemahaman nilai-nilai universal THK memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0.938; dan (5) Instrumen Sikap Multikulturalisme memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0.930. Memperhatikan koefisien *Cronbach's Alpha* dari semua variabel telah lebih dari 0.70, maka instrumen yang disusun sudah dapat digunakan lebih lanjut sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, Kecerdasan Intrapersonal memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai-nilai universal THK siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar -0.102, *t-statistic* 3.005 (>1.96), dan *p-value* 0.003 (<0.05). Kecerdasan Interpersonal memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai-nilai universal THK siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar -0.026, *t-statistic* 4.357 (>1.96), dan *p-value* 0.000 (<0.05). Kecerdasan Eksistensial memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai-nilai universal THK siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.690, *t-statistic* 16.415 (>1.96), dan *p-value* 0.000 (<0.05). Kecerdasan Intrapersonal tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Sikap Multikulturalisme Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.016, *t-statistic* 0.477 (<1.96), dan *p-value* 0.633 (>0.05). Kecerdasan Interpersonal memiliki pengaruh langsung

yang signifikan terhadap Sikap Multikulturalisme Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.085, *t-statistic* 2.017 (>1.96), dan *p-value* 0.044 (<0.05). Kecerdasan Eksistensial tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Sikap Multikulturalisme Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.099, *t-statistic* 1.881 (<1.96), dan *p-value* 0.060 (>0.05). Kecerdasan Intrapersonal memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap Sikap Multikulturalisme Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, melalui pemahaman nilai-nilai universal THK dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar -0.072, *t-statistic* 2.991 (>1.96), dan *p-value* 0.003 (<0.05). Kecerdasan Interpersonal memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap Sikap Multikulturalisme Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, melalui pemahaman nilai-nilai universal THK dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.146, *t-statistic* 4.129 (>1.96), dan *p-value* 0.000 (<0.05). Kecerdasan Eksistensial memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap Sikap Multikulturalisme Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, melalui pemahaman nilai-nilai universal THK dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.489, *t-statistic* 11.730 (>1.96), dan *p-value* 0.000 (<0.05). Pemahaman nilai-nilai universal THK memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Sikap Multikulturalisme Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja, dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.708, *t-statistic* 16.251 (>1.96), dan *p-value* 0.000 (<0.05).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis literatur serta kajian temuan empiris, dapat disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai universal THK mampu memediasi hubungan antara kecerdasan eksistensial dengan sikap multikulturalisme siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berakar pada nilai kemanusiaan universal dan spiritualitas, serta proses penginternalisasiannya dalam konteks pendidikan telah sepenuhnya efektif. Untuk itu, strategi pembelajaran berbasis reflektif dan pengalaman multikultural (*experiential multicultural learning*) yang mengintegrasikan pemahaman nilai-nilai THK dengan praktik sosial lintas budaya perlu dikuatkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kecerdasan eksistensial tidak hanya berhenti pada kesadaran makna hidup, tetapi juga menjadi fondasi etika sosial dan perilaku multikultural yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan karakter dan multikultural di Indonesia, yaitu sebagai berikut. Pendidikan nilai berbasis THK perlu diintegrasikan secara kontekstual dan reflektif, bukan sekadar kognitif. Pengembangan kecerdasan majemuk (intrapersonal, interpersonal, eksistensial) harus menjadi bagian dari pembelajaran holistik yang menumbuhkan kesadaran diri dan sosial siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman multikultural (*experiential learning*) dapat menjadi strategi efektif dalam menghubungkan nilai THK dengan praktik sosial lintas budaya. Keterlibatan guru sebagai fasilitator refleksi nilai sangat penting untuk menjembatani pemahaman nilai-nilai THK dengan sikap sosial nyata (multikulturalisme).



Lembar Pernyataan

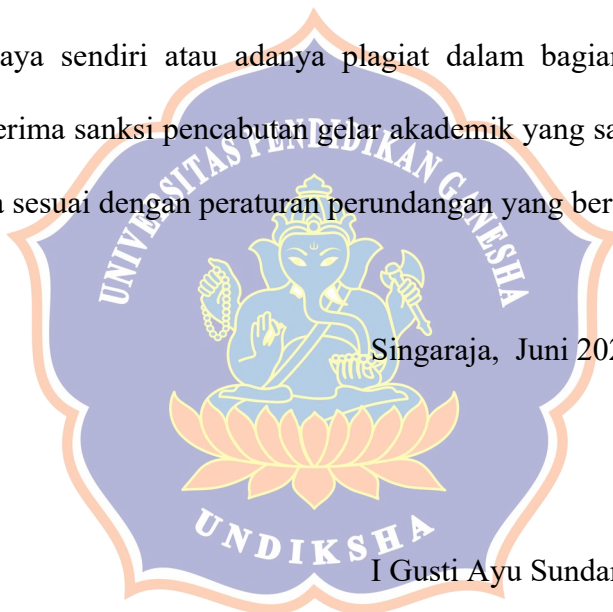
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, Juni 2026

I Gusti Ayu Sundari Meyanti



Prakata

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Ida Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya lah disertasi yang berjudul “**Analisis Model Struktural Kecerdasan Majemuk (Intrapersonal, Interpersonal, Eksistensial) terhadap Pemahaman Nilai-nilai Universal Tri Hita Karana dan Implikasinya pada Sikap Multikulturalisme Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa SMP Negeri di Kota Singaraja**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar doktor pada Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Penyelesaian disertasi ini mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si., sebagai Promotor yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan disertasi ini;
2. Bapak Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si., sebagai Co-promotor I yang telah banyak mengarahkan dan memotivasi dalam penyelesaian disertasi ini;
3. Bapak Prof. Dr. Sukadi, M.Ed., sebagai Co-promotor II yang banyak membantu dalam penyediaan sumber pustaka, membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian disertasi ini;
4. Bapak Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S., selalu penguji yang telah banyak memberikan arahan dan bantuannya selama proses penyelesaian disertasi;
5. Bapak Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd., selalu penguji yang telah banyak memberikan arahan dan bantuannya selama proses penyelesaian disertasi;

6. Bapak Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum., selalu penguji yang telah banyak memberikan arahan dan bantuannya selama proses penyelesaian disertasi;
7. Ibu Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M. A., selalu Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Undiksha sekaligus sebagai penguji yang telah banyak memberikan arahan dan bantuannya selama proses penyelesaian disertasi.
8. Bapak Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah banyak mengarahkan dan memotivasi dalam penyelesaian disertasi ini;
9. Bapak Rektor Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., atas ijin, bantuan dan dorongan untuk melanjutkan studi;
10. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri di Kota Singaraja, serta guru-guru yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian;
11. Bapak/Ibu staf administrasi Program Pascasarjana Undiksha, atas bantuan dan bimbingannya selama menyelesaikan administrasi perkuliahan dan proses kelengkapan administrasi disertasi;
12. Kedua orangtua I Gusti Bagus Suyadnya dan Made Rahayu serta saudara-saudara semua atas segala dukungan materi dan morilnya selama menempuh perkuliahan;
13. Suami tercinta Prof. Dr. Komang Setemen, S.Si., M.T. dan anak-anak tercinta, atas semua dukungan dan pengorbanannya selama perkuliahan sampai pada penyusunan disertasi ini;
14. Anak-anak tersayang Gede Rama Mahardika, Made Saka Mahardika, dan Komang Seva Mahardika, terimakasih atas berkurangnya waktu bersama selama menempuh pendidikan Doktor ini;
15. Teman-teman di bagian keuangan Undiksha, atas dukungan dan motivasinya selama ini;

16. Bapak/Ibu dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya selama ini.

Semoga disertasi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan IPS. Tentu penelitian yang dilakukan dan laporan yang dibuat masih banyak kekurangan. Berkenaan dengan itu, saran dan masukan sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ke depannya. Terimakasih.

Om Santih, Santih, Santih, om.

Penulis,

I G A S M



Daftar Isi

Abstrak	i
Abstract	ii
Ringkasan	iii
Lembar Persetujuan Komisi Promotor	vii
Lembar Pengesahan	viii
Lembar Pernyataan	ix
Prakata	x
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Pembatasan Masalah Penelitian	18
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	19
1.5 Tujuan Penelitian	20
1.6 Manfaat Penelitian	21
1.7 Kebaharuan (<i>Novelty</i>)	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	25
2.1 Kajian Teori	25
2.1.1 Pembelajaran IPS	25
2.1.1.1 Konsep Dasar Pembelajaran IPS	25
2.1.1.2 Tujuan dan Metode Pembelajaran IPS	27
2.1.1.3 Pengukuran dalam Pembelajaran IPS	30
2.1.2 Kecerdasan Majemuk (<i>Multiple Intelligences</i>)	32
2.1.2.1 Konsep Dasar Kecerdasan Majemuk	32
2.1.2.2 Jenis-jenis Kecerdasan Majemuk	36
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Majemuk	47
2.1.2.4 Pengukuran Kecerdasan Majemuk	57
2.1.3 Tri Hita Karana	64
2.1.3.1 Konsep Dasar Tri Hita Karana	64
2.1.3.2 Unsur-unsur <i>Tri Hita Karana</i>	66
2.1.3.3 Nilai-nilai Universal dalam <i>Tri Hita Karana</i>	69
2.1.3.4 Pemahaman Nilai-nilai Universal <i>Tri Hita Karana</i>	71
2.1.3.5 Pengukuran Nilai-nilai Universal <i>Tri Hita Karana</i>	74
2.1.4 Sikap Multikulturalisme	77
2.1.4.1 Pengertian Sikap	77
2.1.4.2 Pengertian Multikulturalisme	78

2.1.4.3 Pengertian Sikap Multikulturalisme.....	81
2.1.4.4 Nilai-nilai Multikulturalisme	82
2.1.4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Multikulturalisme	87
2.1.4.6 Pengukuran Sikap Multikulturalisme.....	92
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	94
2.3 Kerangka Pikir	99
2.4 Hipotesis Penelitian	101
BAB III METODE PENELITIAN.....	103
3.1 Pendekatan Penelitian	103
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	103
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	105
3.4 Variabel Penelitian.....	108
3.4.1 Identifikasi Variabel.....	108
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	110
3.4.3 Konstelasi Variabel.....	114
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	115
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	123
3.6.1 Uji Validitas Instrumen.....	123
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	125
3.7 Teknik Analisis Data.....	126
3.7.1 Analisis Data Deskriptif.....	126
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis.....	126
3.7.3 Uji Hipotesis	127
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	130
4.1 Hasil Penelitian	130
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	130
4.1.1.1 Deskripsi Data Kecerdasan Intrapersonal.....	131
4.1.1.2 Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal.....	132
4.1.1.3 Deskripsi Data Kecerdasan Eksistensial.....	134
4.1.1.4 Deskripsi Data Pemahaman Nilai-nilai Universal THK.....	136
4.1.1.5 Deskripsi Data Sikap Multikulturalisme.....	137
4.1.2 Uji Model Penelitian	138
4.1.2.1 Hasil Uji <i>Outer Model</i>	141
4.1.2.2 Hasil Uji <i>Model Fit</i>	152
4.1.2.3 Hasil Uji <i>Inner Model</i>	154
4.2 Pembahasan.....	163
4.2.1 Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Pemahaman Nilai-nilai Universal THK	163
4.2.2 Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Pemahaman Nilai-nilai Universal THK	165
4.2.3 Pengaruh Kecerdasan Eksistensial Terhadap Pemahaman Nilai-nilai Universal THK	167

4.2.4 Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Sikap Multikulturalisme ..	169
4.2.5 Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Sikap Multikulturalisme ..	171
4.2.6 Pengaruh Kecerdasan Eksistensial terhadap Sikap Multikulturalisme	174
4.2.7 Pengaruh Pemahaman Nilai-nilai Universal THK terhadap Sikap Multikulturalisme	175
4.2.8 Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Secara tidak Langsung terhadap Sikap Multikulturalisme melalui Pemahaman Nilai-nilai Universal THK	177
4.2.9 Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Secara tidak Langsung terhadap Sikap Multikulturalisme melalui Pemahaman Nilai-nilai Universal THK	181
4.2.10 Pengaruh Kecerdasan Eksistensial Secara tidak Langsung terhadap Sikap Multikulturalisme melalui Pemahaman Nilai-nilai Universal THK	184
4.2.11 Pembahasan Integratif dari Konstelasi Model Penelitian	187
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	191
5.1 Simpulan	191
5.2 Saran.....	193
Daftar Pustaka	194
Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Pakar Instrumen.....	204
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	235
Lampiran 3. Data Penelitian.....	246
Lampiran 4. Tampilan Hasil Analisis Smart-PLS.....	251



Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Sebaran SMP Negeri di Kota Singaraja.....	106
Tabel 3. 2 Sebaran Populasi Penelitian.....	106
Tabel 3. 3 Sebaran Sampel Penelitian pada Masing-masing SMP Sampel	108
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal	116
Tabel 3. 5 Klasifikasi Rentang Skor Instrumen Kecerdasan Intrapersonal	117
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal	118
Tabel 3. 7 Klasifikasi Rentang Skor Instrumen Kecerdasan Interpersonal	118
Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Eksistensial	119
Tabel 3. 9 Klasifikasi Rentang Skor Instrumen Kecerdasan Eksistensial	120
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Nilai-nilai Universal THK.....	120
Tabel 3. 11 Klasifikasi Rentang Skor Instrumen Nilai-nilai Universal THK.....	121
Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Multikulturalisme Siswa	121
Tabel 3. 13 Klasifikasi Rentang Skor Instrumen Sikap Multikulturalisme	122
Tabel 4. 1 Ringkasan Data Penelitian untuk Semua Variabel.....	130
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Intrapersonal.....	131
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Interpersonal.....	133
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Eksistensial.....	134
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman Nilai-nilai Universal THK.....	136
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Multikulturalisme	138
Tabel 4. 7 Kriteria Pengujian <i>Outer Model</i> pada PLS-SEM.....	142
Tabel 4. 8 Hasil <i>Convergen Validity</i> Tahap Pertama.....	143
Tabel 4. 9 Hasil <i>Convergen Validity</i> Tahap Kedua.....	144
Tabel 4. 10 Hasil Uji Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	145
Tabel 4. 11 Nilai <i>Cross-loading</i> Variabel-variabel Penelitian.....	146
Tabel 4. 12 Nilai <i>Latent Variable Correlation</i> , AVE, dan Akar AVE	147
Tabel 4. 13 Nilai <i>Fornell-Larcker</i>	149
Tabel 4. 14 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	150
Tabel 4. 15 Estimasi <i>Output</i> Uji Fit <i>Smart PLS</i>	152
Tabel 4. 16 Kriteria Pengujian <i>Inner Model</i>	155
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>R Square</i> (R^2).....	155
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>f square</i> (f^2).....	157
Tabel 4. 19 Hasil <i>Path Coefficient Bootstrapping Direct Effect</i>	159
Tabel 4. 20 Hasil <i>Path Coefficient Bootstrapping Indirect effect</i>	161

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Konsep Harmoni THK	64
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian	100
Gambar 3. 1 Konstelasi Variabel Penelitian	114
Gambar 4. 1 Model Penelitian yang Diuji dengan PLS-SEM	141
Gambar 4. 2 Hasil Uji R^2 Model Penelitian.....	156

